

Edisi Minggu, 18 Februari 2018

GONG XI FA CAI 2569

Sejarah penanggalan Tiongkok telah berusia sekitar 4716 tahun, tetapi faktanya tahun baru Imlek baru dirayakan 2569 tahun. Mengapa demikian?

Adalah kaisar Huang Di atau Kaisar Kuning (2698-2598 BC) yang memulai sejarah penanggalan Imlek. Beliau disamping seorang raja agung juga adalah seorang bapak ilmu pengetahuan, karena pada jamannya paling banyak melakukan penelitian ilmiah dan menghasilkan penemuan-penemuan baru. Banyak pakar sejarah Tiongkok berkata bahwa peradaban Tiongkok dimulai pada jaman itu.

Sistem penanggalan karya Huang Di ini, kemudian dipakai oleh pendiri Dinasti Xia (2205-2197 BC) yaitu kaisar Da Yu. Namun, ketika Dinasti Xia jatuh diganti Dinasti Shang (1766-1122 BC), sistem penanggalan karya Huang Di tidak dipakai dan diganti dengan sistem penanggalan Shang. Ketika Dinasti Shang runtuh dan diganti oleh Dinasti Zhou (1122-475 BC) sistem penanggalan dirubah lagi dan diganti dengan sistem penanggalan Zhou. Sejak Dinasti Zhou jatuh, terjadilah jaman perang yang berlangsung sekitar 254 tahun. Setelah perang berakhir, berdirilah Dinasti Qin (221-207 BC) dengan Kaisar bernama Qin Shi Huang dan sistem penanggalannya dirubah lagi. Jadi, sepanjang sejarah Tiongkok pernah dipakai 4 macam sistem penanggalan dari jaman Dinasti Xia sampai Dinasti Qin.

Nabi Khonghucu (551-479 BC) yang hidup hidup pada masa Dinasti Zhou (1122-475 BC) melihat bahwa mayoritas masyarakat hidup dari pertanian maka sistem penanggalan Dinasti karya Huang Di-lah -yang juga dipakai oleh Dinasti Xia- yang paling baik dan cocok. Alasannya adalah karena awal tahun penanggalan karya kaisar Huang Di jatuh pada awal musim semi, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam pertanian. Tetapi seruan Khonghucu agar kembali ke sistem penanggalan Huang Di tidak diindahkan oleh kaisar Qin Shi Huang. Barulah kemudian setelah runtuhnya Dinasti Qin, berdirilah Dinasti Han (206 BC-220 AD) Oleh Kaisar Han Wu Di (140-86 BC), tepatnya tahun 104 BC, sistem penanggalan karya Huang Di diresmikan sebagai sistem penanggalan negara dan untuk menghormati nabi Khonghucu, penentuan perhitungan tahun pertama kalender Huang Di dihitung sejak tahun kelahiran Nabi Khonghucu (551 BC). Sistem Penanggalan inilah yang tetap dipakai sampai saat ini. Itulah sebabnya mengapa penanggalan Tionghoa dirayakan 2569 tahun padahal usianya sudah 4716 tahun.

Sekarang apa maknanya Tahun Baru Imlek bagi kita orang Kristen? *Sin Cia* seharusnya bukan untuk berpesta dalam kegembiraan yang berlebihan. Lebih aneh masih banyak orang Tionghoa Kristen merayakan tahun baru dengan berjudi semalam suntuk. Imlek juga bukan untuk membeli segala sesuatu yang baru. Ia juga bukan hanya sekedar untuk bagi-bagi duit, alias *angpao*. Imlek seharusnya menjadi momentum untuk menyadari secara mendalam bahwa kita terikat oleh waktu. Manusia hidup dalam ruang dan waktu, kecil dan lemah yang tidak mampu mengatur apalagi mengalahkan ruang dan waktu. Di luar ruang dan waktu ada kekekalan dan kebinasaan dan ada Sang Pengatur ruang dan Waktu. Imlek harusnya menyadarkan kita bahwa apa yang kita perbuat dalam ruang dan waktu di dunia akan diperhitungkan TUHAN kelak di hari penghakiman. Mari kita menjadi lebih bijak, lebih dewasa dan matang, lebih berwawasan luas, lebih menjadi manusia yang sesuai dengan citra Allah. Ingat, kita adalah ciptaan baru dalam Kristus, janganlah kita merayakan Imlek dengan pikiran, konsep dan nilai manusia lama kita. Selamat Tahun Baru Imlek 2569. (*J.Th*)

1. PELAYAN IBADAH MINGGU INI

WAKTU	Minggu 18 Februari 2018		Minggu 25 Februari 2018	
	Pkl 09.00	Pkl 11.00	Pkl 09.00	Pkl. 11.00
T E M A	PRAPASKAH 1		PRAPASKAH 2	
	“Kehidupan Dengan Spiritualitas Artifisial” (Lukas 20:20-26)		“Kehidupan Tanpa Identitas dan Integritas” (Mat 27:11-26; Mar 15:15; Luk 23:5)	
Liturgos	Benhard Ambarita		Dkn. Agoes Boedi Poerwanto	
Pengkhotbah	Pr. Yudi Jatmiko		GI Denny Boy Saragih	
MJ Pendamping	Dkn. Steven Halim		Dkn. Enniwati Tow	
KoordKebaktian	Pnt. Joze R. Hutagaol		Dkn. Susanto Huang	
Usher/Kolektor /TPJB	<ul style="list-style-type: none"> • Yesaya, • Dhimas, • Rendy, • Arifin E. 	<ul style="list-style-type: none"> • Arifin E., • Aripin A., • Nugroho AP, • Andra T. 	<ul style="list-style-type: none"> • Marga Peny, • Dhimas S., • Christian W, • Jessica J. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ade C. Liem, • Wijaya Wong, • Jap Ai Lin, • Garlia W.
Pers. Pujian	Benhard-Friska		-	
Pemusik	Daniel Lau		Theo Fanuela	
Cantor/Singer	Friska P.	Grace Christina	Tiur L.	Inez
Audio Visual	Philips, Jessica	Hendrik, Edward	Ridwan, Yonathan	Ibrahim, Eko
Bunga Mimbar	Alda Regina		Megawati Widjaja	

2. SELAMAT DATANG DAN SELAMAT BERIBADAH

Majelis Jemaat GPBB menyambut dengan sukacita segenap jemaat GPBB khususnya kepada sdr/i yang pertama kali berbakti di GPBB. Semoga mendapat berkat dari kebaktian hari ini. Mohon mengisi formulir data dan mengembalikannya kepada petugas. Jemaat yang memerlukan pelayanan pastoral dan konseling, silahkan menghubungi:

Jabatan	Nama	Mobile	Telepon	E-mail
Senior Pastor	Pdt. Joseph Theo	97106295	65694365 (#105)	joseph.theo@bbpc.org.sg
Assc Minister	Pr. Yudi Jatmiko, M.Th	9115 0859	65694365 (#113)	yudi@bbpc.org.sg
Sekretariat	Ingrid Tanudjaya	96455046	65694365 (#121)	indonesia@bbpc.org.sg
Kontak Pelayanan Gereja Presbyterian Orchard, 3 Orchard Rd S238825				
AsscMinister	Pdt. Petrus B.S.	96492304	63368829 (#124)	psetyawan@orpc.org.sg
Sekretariat	Ratna Lie	-	63368829 (#110)	sekretariatgpo@gporchard.org

3. PILAR HIDUP BERSAKSI DAN HIDUP MELAYANI (Juli 2017-Juni 2018)

Sudahkah Mendoakan Satu Jiwa dan Mengajak ke GPBB?

September 2017-Agustus 2018 kita mendoakan rutin untuk satu orang agar ia boleh percaya kepada Kristus sebagai Juruselamatnya. Nama-nama tersebut ada di pohon janji jiwa di ruang kebaktian. Minggu depan minggu ke 4, ajaklah teman ke GPBB.

4. MINGGU PRAPASKAH 1.

Masa Prapaskah (bahasa Inggris: *Lent*; bahasa Latin: *Quadragesima*, "ke-40") berlangsung selama 40 hari, dimulai dari Rabu Abu, 14 Februari 2018 sampai Minggu Palem, 25 Maret 2018. Minggu, 18 Februari 2018 adalah Minggu Prapaskah 1 ditandai dengan memadamkan satu lilin prapaskah. Setiap lilin yang dipadamkan menggambarkan kegagalan kita untuk

mengenal dan menerima Kristus dalam kehidupan pribadi, keluarga, bergereja, dan bermasyarakat. Tanpa sadar, kita pun sering “memadamkan” terang Kristus dalam pikiran, perkataan, maupun perbuatan kita setiap hari.

Secara tradisional, Prapaskah merupakan persiapan penyesalan orang percaya, melalui doa, penyesalan, pertobatan, perbuatan baik, dan penyangkalan diri sebelum memperingati Jumat Agung dan Minggu Paskah.

5. BERITA PASKAH 2018

- **Tema** : **Inikah Hidupku?**
- **Dasar Ayat** : Hosea 6:6, “Sebab Aku menyukai kasih setia dan bukan korban sembelihan, dan menyukai pengenalan akan Allah, lebih dari korban-korban bakaran.”
- **Deskripsi Tema** :
Tema-tema mulai dari Prapaskah 1 sampai Paskah akan menampilkan para tokoh di seputar kehidupan Tuhan Yesus. Emosi dan karakteristik masing-masing tokoh memberi pengertian tentang apa yang mendorong, mengilhami, dan membuat mereka berbuat baik atau jahat.
- **Tujuan** :
 - ✓ Kehidupan kekristenan sejatinya adalah kehidupan yang transparan, jujur dan tak tersembunyi. Jemaat diajar untuk membangun kehidupan seperti itu.
 - ✓ Melatih diri untuk selalu melihat dan mengoreksi diri apakah kehidupan kita selama ini adalah kehidupan yang dikehendaki oleh Yesus Kristus. Inikah kehidupanku yang dikehendaki oleh Yesus Kristus?
 - ✓ Diharapkan melalui peringatan Paskah 2018 jemaat memiliki kehidupan rohani yang lebih dewasa, transparan, jujur dan tak tersembunyi.
- Rangkaian Acara lengkap Paskah 2018 terdapat di poster yang terpasang di dekat pintu masuk ruang kebaktian L4.

6. DRAMA MUSIKAL “KOTAK”

Dalam rangka peringatan Paskah 2018 dan Tahun Misi GPBB, Panitia Paskah 2018 menyelenggarakan drama musikal “KOTAK” 2018:

Hari/Tanggal : Sabtu, 07 April 2018

Waktu : Pkl.15.00 – Pkl.17.00

Tempat : The Alley Theatre – Dulwich College (71 Bukit Batok West Ave 8)

Tiket dan info lanjut, silakan hubungi: drama.musikal.gpbb@gmail.com

7. ACARA GALA DINNER GPBB 2018

Mengingatkan kepada semua jemaat yang telah membeli tiket Gala Dinner untuk menghadiri Gala Dinner:

- Hari/Tanggal : Minggu, 25 Februari 2018
- Tempat : Fullerton Hotel 1 Fullerton Square, Singapore 049178.
- Waktu : Pkl. 18.00 (tepat)

8. SEKOLAH INJIL LIBURAN (SIL) UNTUK KELAS P1-P6.

Waktu/Tempat : 15 s/d 17 Maret 2018 mulai Pkl 09.00 s/d 17.00 di GPBB

Tema : “AGAPE” Pembicara : Rev. Flora dari Scripture Union

Kontribusi : S\$ 15/anak

Pendaftaran hari Minggu 28 Januari s/d 25 Februari 2018 di depan Chapel setelah KU 2 (Pkl 12.30 – Pkl. 13.15) Tempat terbatas. para orangtua segera daftarkan anak-anak Anda.

9. SEMINAR APOLOGETIKA KRISTEN

Apologetika berasal dari kata Yunani *apologia*: “membela iman” (1 Petrus 3:15)

Hadiri seminar penting ini. Catat:

- Hari-Tanggal : Sabtu, 03 Maret 2018. Pkl. 10.00-17.00.
- Tema : **Faith and Reason in Modern Mind.**
- Nara sumber : **GI. Bedjo Lie M.Th.** (Kepala pusat kerohanian dan dosen Universitas Kristen Petra Surabaya. Alumnus SAAT Malang (M.Div); Talbot School of Theology, Biola University USA (M.Th)

Bagi Jemaat yang ingin hadir harap segera mendaftarkan diri lewat online ke <http://goo.gl/QzEppo>

Seminar ini khusus untuk remaja, mahasiswa, pemuda, dan seluruh jemaat umum.

10. PERHATIAN: HARI SENIN GEREJA TUTUP.

Diberitahukan kepada segenap jemaat bahwa hari Senin, 19 Februari 2018 gereja tutup karena PH in-lieu for CNY 2nd day 17 Februari 2018.

11. BERITA KOMISI DAN SIE

a. KOMISI ANAK (Ketua: *Pingkan Rondonuwu. Hp:98553450*)

Sekolah Minggu Anak. Setiap Minggu, pkl. 11.00 di semua ruangan Lantai 1

Kelas	Jadwal Minggu, 18 Februari 2018	
Grace	My Family Loves Me	2 Timotius 1:5; 3:15; Mazmur 68:6
Hope	Peter Helps Dorcas	Kisah Para Rasul 9:36-43
Joy	The Loving Father	Lukas 15:11-24
Peace	Room with a View	2 Raja-raja 4:8-37
Love	Room with a View	2 Raja-raja 4:8-37
Kindness	No Record of Wrong	Kejadian 32:3-21; 33:1-20

b. KOMISI REMAJA (Ketua: *Audrey Florensia Kusnadi, hp: 97810237*)

Kebaktian Remaja setiap Minggu, pkl. 09.00 di Chapel Lantai 1

18 Feb 2018	Sexual Purity in a Sexually Permissive Era	GI Peter Ticoalu
25 Feb 2018	Teens and Romance Issues	GI Stella Liow

c. KOMISI PEMUDA (Ketua: *Joshia Manggala, hp: 86860193*)

Persekutuan Pemuda, Sabtu ke-1 dan 3. Pkl. 16.30. Lantai 3 Room 5

24 Feb 2018	Learning from Paul: How to Live Our Calling as a Professional and Missionary	GI Denni B.Saragih
03 Mar 2018	Bergabung Dengan Seminar Apologetika Kristen	

d. KOMISI WANITA (Ketua: *Junita Tumundo, hp: 96261909*)

Persekutuan Wanita, setiap Jumat, Pkl. 10.00 di MPH A Lantai 1

23 Feb 2018	Roma 9-10-11: Nasib Bangsa Israel	Pdt. Joseph Theo
02 Mar 2018	Tokoh PL: Debora (Hakim-hakim 4:1-24)	Pr. Yudi Jatmiko

e. KOMISI KELUARGA (Ketua: *Evelina Salim, hp: 81838400*)

Seminar Apologetika Kristen: **Faith and Reason in Modern Mind. Dpo; GI Bedjo Lie M.Th.** Sabtu, 03 Maret 2018 Pkl. 10.00-17.00. Hadirlah seminar ini.

f. SIE PELAUT (Koord: *Sdr. Jemmy Patras. Hp 90579872*) Minggu. setelah KU 1 LIR7

<p>▪ RUMAH DOA PELAUT (RDP). Setiap Minggu setelah KU 1. Di L1R7</p> <p>g. SIE MARIA MARTA(Koord: Milka Handoyo, hp: 94799723)</p> <p>Persekutuan: 25 Feb `18 dengan tema "Sukacita Menjadi Sahabat" dpo. Pdt. J. Theo. Pkl. 11.00 – Pkl. 12.30 di L1R4. Makan siang disediakan</p>

12. WARTA KELOMPOK KECIL (K2)

K2	NAMA K2	Tanggal	JAM	TEMPAT
Keluarga	Bukit Gombak 2	Sabtu, 24 Febr'18	10.00	Debora Septyani
Keluarga	Sengkang	Sabtu, 24 Febr'18	17.00	Handy – Lie Mei
Keluarga	Bukit Panjang 2	Sabtu, 24 Feb'18	18.00	Samuel - Yohana
Keluarga	Bukit Batok 1	Sabtu, 03 Mar '18	17.00	Benhard - Friska
Keluarga	Briefing Koordinator K2	Minggu, 04 Mar'18	13.30	L1R2 GPBB

Bagi yang ingin bergabung dalam K2 GPBB dapat menghubungi koordinator sbb:

K2 Remaja : Editha Tjandra (8222 3526) K2 Pemuda : Eric Hartono (8408 7891)

K2 Wanita : Mega (9658 7478) K2 Maria Marta : Lucy (9782 4142)

K2 Keluarga : Susanto (9690 2494), Empy (9635 3545)

13. POKOK DOA SYAFAAT GPBB:

1) GPBB

- ✓ **Sakit:** Pdt (Em) Hendra Gosana, Bpk. Paryono Dhaniardi, Ibu Indratni Subiana, anak Christie Gunawan, Ibu Kustina, Ibu Intyas Wulandari, Bpk. Hendro.
- ✓ **Pemulihan:** Ibu Fenny So; anak Mirelle, Bp. Danyanto Darmawan; Ibu Tetty Lydiawati dan Bp. Saswito, Ibu Erlina Laban.
- ✓ **Kehamilan:** Felicia Adrienne, Dian Pertiwi Wijaya, Editha Tjandra, Angelina Octaviani, Lisa Hismanto, Olivia Wijaya
- ✓ **Leasing Renewal dan Sanctuary ke 3:** Janji Iman tahap 2; Charity Dinner.
- ✓ **Kebutuhan satu Pendeta baru GPBB.**

2) Indonesia:

- ✓ Keamanan dan ketertiban ketika Pilkada serentak di 171 daerah pada 2018. Agar semua berkompetisi dengan sehat, jujur dan adil.
- ✓ Banyak kepala daerah tertangkap KPK karena melakukan korupsi. Berdoa agar Indonesia dapat bebas dari korupsi. Para kepala daerah memiliki takut akan Tuhan.

3) Singapura dan dunia:

- ✓ Untuk kerukunan antar etnik, antar agama dan pembangunan ekonomi Singapore

4) MISI: Siapa teman yang Anda ajak hari ini ke GPBB?

14. Jumlah Persembahan dan Kehadiran Minggu lalu, 11 Februari 2018

	Jumlah Hadir	Terlambat	Persembahan
Kebaktian Umum 1	173 orang	25(14%)	\$ 4,760.10
Kebaktian Umum 2	215 orang	37(17%)	\$ 17,145.00
Exchange Rate: Rp.350.000/-;RM 150/-			\$ 77.75
Total	388 orang	62(16%)	\$ 21,982.85
Total Persembahan Umum Januari 2018			\$ 32,121.80
Total Persembahan Persepuluh Januari 2018			\$ 56,417.65
Total Seluruh Persembahan Januari 2018			\$ 88,539.45

Tema : “Penguasaan Diri”

Bacaan : Galatia 5:23

“Orang yang tak dapat mengendalikan diri adalah seperti kota yang roboh temboknya.” (Amsal 25:28). Makna penguasaan diri (dalam bahasa Yunani: *Egkrateia*) adalah kemampuan untuk mengendalikan kekuatan untuk memanfaatkannya untuk kebaikan dan menghindari penyalahgunaan. Contoh dalam Alkitab: Yusuf vs Daud dalam hal perzinahan, Esau vs Yakub dalam nafsu makan, Daud vs Saul dalam emosi marah.

Yesus adalah teladan agung dalam penguasaan diri. Yesus tidak mengenal dosa, artinya Yesus memiliki penguasaan diri yang sempurna (2 Korintus 5:21). Dia tidak menggunakan atau tidak mempermainkan kekuasaannya. Sama seperti kita, Yesus telah dicobai, hanya Ia tidak berbuat dosa (Ibrani 4:15).

Di agama lain juga ada penguasaan diri. Lalu apa perbedaannya? Ada 3: (i) standar kita itu Tuhan Yesus; (ii) motivasi kita adalah demi kemuliaan Tuhan dan untuk menjadi berkat bagi sesama; (iii) sumber kekuatan kita adalah dari Allah jika kita dekat dengan Dia, bukan diri sendiri.

Dua Aplikasi

1-Menghindari 2 ekstrim: mengekang kebebasan atau mengumbar hawa nafsu

Ada yang salah kaprah: menganggap sebagai pengekangan diri. Contohnya adalah tidak makan enak sama sekali atau menganggap seks tabu padahal seks di dalam pernikahan adalah berkat yang indah. Sebaliknya ada yang bersikap hedonis - melampiaskan hawa nafsu, menganggap semua bebas, boleh berdosa dan kemudian minta ampun lagi

Ada 2 aspek yang utama mengenai kebebasan. Pertama adalah **nafsu seks/nafsu birahi** – kebablasan jika sudah jatuh pada (i) pornografi; (ii) perselingkuhan; (iii) seks bebas. Mari jangan menyerah pada hal-hal seperti pornografi, terus berjuang. Nafsu birahi perlu kita persembahkan kepada Tuhan.

Yang kedua adalah **lidah** - kebablasan jika: gossip, bohong, kalimat kotor, mengumpat, memfitnah, menyakiti sesama. 3 kriteria sebelum berkata: (i) Tanya dulu benar atau tidak sebelum menyebar/membagikan berita; (ii) berguna atau tidak kalau orang lain mendengar; (iii) apakah waktunya tepat untuk menyampaikan berita tersebut?

2 - Lebih mengandalkan Roh Kudus

Kita gampang jatuh ketika jauh dari Tuhan. Dari bangun sampai tidur, ada peperangan rohani (Roma 7). Kita bisa menang ketika dekat dengan Tuhan melalui membaca firman Tuhan dan doa. Jika ada yang bertanya kenapa sepertinya tidak ada efeknya walaupun sudah membaca firman Tuhan dan doa, maka kita perlu ingat ilustrasi bahwa disiplin rohani itu seperti mandi. Kita mandi atau tidak, mungkin tidak ada bedanya bagi kita, tapi orang lain bisa merasakannya.

(Pdt. Timotius Fu)

LITURGI KEBAKTIAN Minggu, 18 Februari 2018
“Kehidupan Dengan Spiritualitas Artifisial”
(Lukas 20:20-26)

☞ UMAT BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. **Prelude** (Saat Teduh)
2. ***Panggilan beribadah** : **Yesaya 53:1-2**
3. ***Nyanyian Pengagungan** : *“Karna Kasih-Nya Padaku”* (KJ 178:1-2)

4. ***Votum dan Salam.**
5. ***Jemaat:** (*Menyanyikan*) **Amin** (3x)

6. **Nyanyian Pengakuan Dosa** : *“Kepala yang Berdarah”* (KJ 170:1,3)
7. **Doa Pengakuan Dosa** : **Yesaya 53:5-6**

☞ ALLAH MEMPERBARUI UMAT DENGAN FIRMAN TUHAN

8. ***Berita Anugerah** : **Yesaya 53:7-9**
9. ***Salam Damai** (*Jemaat saling memberi salam damai*)
10. ***Petunjuk Hidup Baru** : **Yesaya 53:10-11**
11. ***Kidung Persiapan Firman** : *“Let Us Gather In The Shadow of The Cross”*
12. **KOTBAH**
 - a. **Doa Epiklese**
 - b. ***Pembacaan Kitab Suci** :
Setelah pembacaan Kitab Suci:
 - **Pengkotbah** : **Demikianlah Firman Tuhan**
 - **Jemaat** : **Kami percaya Firman Tuhan, Ya dan Amin.**
 - c. **Kotbah**
 - d. **Saat Hening**

☞ UMAT MERESPON FIRMAN TUHAN

13. **Doa Syafaat** (diakhiri dengan doa Bapa Kami)
14. ***Pengakuan Iman Rasuli.**

15. **Ayat Pembimbing Persembahan** : **Mazmur 145:10**
16. **Nyanyian Syukur Persembahan** : *“Bersukacitalah yang Khalis Hatinya”* (NKB 132)
17. ***Doa Syukur Persembahan** (dpo: MJP)

☞ ALLAH MENGUTUS UMATNYA.

18. ***Nyanyian Pengutusan** : *“Perubahan Besar”* (PKJ 239:1-2)
19. ***Pengutusan dan Berkat.**
20. ***Jemaat** : (*Menyanyikan*) **Amin** (3x)
21. **Saat Teduh.**

Penegasan Warta.

Tanda *: Jemaat berdiri.